

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta tampilan dari hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini meliputi penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk memperoleh informasi-informasi tentang aspek-aspek mengenai keadaan saat ini dan variabel-variabel yang ada.²

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara satu-persatu dan secara bersama-sama dengan lingkungan kerja, etika kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada dinas pertanian dan pangan dibidang ketahanan pangan Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dinas pertanian dan pangan di bidang ketahanan pangan kudus yang beralamat di Jl. Mejobo No.32, Area Sawah, Mlati Lor, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. Lokasi tersebut cukup mudah dijangkau dan adanya ketersediaan dari pimpinan perusahaan unuk memberikan informasi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Populasi

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 234

² Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 8

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 99

dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bidang ketahanan pangan Kudus sebanyak 15 karyawan.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dan menggunakan *sampling jenuh*, yang dimana seluruh karyawan bidang ketahanan pangan kabupaten Kudus yang dijadikan responden penelitian.⁴

Menurut sugiyono menyatakan bahwa *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin memuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bidang ketahanan pangan Kudus yang berjumlah 15 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat yang di definisikan yang dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain.⁶ Berikut variabel-variabel dalam penelitian operasional yang sedang diteliti sebagai berikut:

Tabel. 2.1 Definisi Operasional

| No. | Variable | Definisi | Indikator |
|-----|-----------------------|---|---|
| 1. | Lingkungan kerja (X1) | Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi dilingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Sirkulasi udara 4. Ukuran ruang kerja 5. Kebersihan 6. Keamanan kerja |

⁴ V Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graham Ilmu. 2012) 13

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 66

⁶ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 45

| | | | |
|----|----------------------|--|---|
| | | sebagai perseorang maupun sebagai kelompok. | 7. Hubungan antarkaryawan kerja dan atasan |
| 2. | Etika kerja (X2) | Seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja dengan tulus dan penuh rasa syukur. 2. Bekerja penuh dengan integritas. 3. Bekerja dengan penuh tanggungjawab. 4. Bekerja dengan kreatif dan penuh semangat. 5. Bekerja dengan ketekunan dan penuh pengabdian. |
| 3. | Disiplin kerja (X3) | Disiplin kerja merupakan sikap hormat terhadap peraturan perusahaan yang harus ditaati dan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpakaian rapi 2. Sopan 3. Memahami aturan 4. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu |
| 4. | Kinerja karyawan (Y) | Hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. 2. Kemampuan karyawan dalam bekerjasama antar karyawan. 3. Keterampilan kerja karyawan. |

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam keabsahan data, maka data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.⁷ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji kevalidan suatu data penelitian, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi di bawah 0,05 maka instrumen atau item – item pertanyaan signifikan dan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi di atas 0,05 maka instrumen atau item–item pertanyaan tidak signifikan dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸ Dengan instrument penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk mendapatkan kestabilan dari hasil kuesioner dengan kurun waktu dan tempat yang berbeda sering kali memperoleh hasil yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan cara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada

⁷ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 51

⁸ Yulia Ningsih Dkk, “Analisis Pengaruh Etos Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kompetensi Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus Pada Pt Indosat Tbk Pangkalpinang)”, *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb)*, Volume 17, Nomor 2, ISSN 2354-5682, November (2017) 41

instrument dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tersebut terhadap masalah yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber dari data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dengan:

a) Penyebaran angket (kuesioner)

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subyek, tetapi cukup dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan respon.¹¹

Pengukuran indikator variabel kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan menyusun pertanyaan atau pertanyaan yang masing-masing item diberi range skor. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert menggunakan tingkatan jawaban sebagai berikut:¹²

⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 75

¹⁰ Indiantoro Dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan Dan Manajemen*, (Yogyakarta: Edisi Pertama, BPFE, 2002), 146

¹¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Penerbit alfabeta, 2011), 57

¹² Permata Aryana, Hery Winoto Tj, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Etika Kerja, Dan Loyalitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Penduduk Non Akademik Universitas XYZ)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Juli-Desember 2017), 93

Tabel. 2.2 Skala Likert

| Tingkat Pencapaian | Skore |
|---------------------------|---------------|
| Sangat Setuju (SS) | Diberi Skor 5 |
| Setuju (S) | Diberi Skor 4 |
| Kurang Setuju (KS) | Diberi Skor 3 |
| Tidak Setuju (TS) | Diberi Skor 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | Diberi Skor 1 |

b) Observasi

Observasi menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengamatan terhadap suatu objek, kondisi, situasi, proses dan perilaku.¹³ Dalam teknik pengumpulan data dengan cara observasi, peneliti mengamati objek penelitian untuk memperoleh informasi maupun gambaran yang berhubungan dengan kegiatan pengorganisasian termasuk yang berkaitan dengan kinerja karyawan di bidang ketahanan pangan Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sarana media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan¹⁴. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, skripsi, tesis, internet ataupun perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, dan menginterpretasikan data yang diperoleh agar data memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian karena analisis data akan menjawab masalah penelitian, dan menjadi acuan pengambilan kesimpulan penelitian.¹⁵

¹³ Elidawaty Purba Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), 89

¹⁴ Indiantoro Dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan Dan Manajemen*, (Yogyakarta: Edisi Pertama, BPFE, 2002) 147

¹⁵ Muhammad Darwin, Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, Juni 2021), 24

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Secara analisis normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹⁶

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara korelasi variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Di mana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak digunakan.¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model heteroskedastisitas.¹⁸

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa (lebih dari satu) variabel independen. Digunakan untuk mengetahui

¹⁶ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 81

¹⁷ Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 105

¹⁸ Husain Umar. *Desain Penelitian Sdm Dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 82

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁹ Analisis regresi memiliki tujuan sebagai pengukur hubungan serta arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dapat dilihat dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai Konstanta

$b_1 \dots b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Etika Kerja

X_3 = Disiplin Kerja

e = *Error*

3. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) secara bersama-sama secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁰ Dalam Penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Variabel–variabel bebas yaitu lingkungan kerja, etika kerja dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang

¹⁹ Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis Dengan Spss 10 For Windows*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2003), 203

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98

signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu pegawai.

H1: Variabel-variabel bebas yaitu lingkungan kerja, etika kerja dan disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu pegawai.²¹

b. Uji T

Uji T ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai tabel di dapat melalui sig. a = 0,05 dengan df = n – k.

Kesimpulan:

a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.²²

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan yaitu diantara nol sampai dengan satu. Koefisien ini memperlihatkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. Jika (R^2) sama dengan (0) nol, maka variasi variabel independen yang dipakai dalam model tidak dapat menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka variabel independen yang dipakai dalam model dapat menjelaskan 100% variasi variabel dependennya.²³

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 84

²² Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 187 – 189.

²³ Masrukin, *Buku Latian SPSS Aplikasi Statistik Deskripsf Dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2010) 66